

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I           PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kerangka Konseptual	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	10
 BAB II           KERANGKA TEORITIS	 12
A. Perjanjian	12
1. Pengertian Perjanjian	12
2. Asas - Asas dan Syarat Sahnya Perjanjian	14
3. Pembatalan Perjanjian Yang Menimbulkan Kerugian	18
B. Perjanjian Kredit Perbankan	19

1. Pengertian Perbankan	19	
2. Fungsi Bank di Indonesia	21	
3. Pengertian Kredit	21	
4. Prinsip – Prinsip Kredit pada Bank	22	
5. Tujuan dan Fungsi Kredit	29	
6. Jenis – Jenis Kredit Perbankan	30	
7. Perjanjian Kredit	31	
8. Batas Maksimum Pemberian Kredit	34	
9. Kredit Bermasalah	36	
C. Hak Tanggungan	40	
1. Pengertian Jaminan	40	
2. Pengertian Hak Tanggungan	41	
3. Dasar Hukum Hak Tanggungan	42	
4. Obyek Hak Tanggungan	43	
5. Pemegang dan Pemberi Hak Tanggungan	44	
6. Tata Cara Pemberian Hak Tanggungan	44	
7. Hapusnya dan Pencoretan Hak Tanggungan	48	
8. Eksekusi Hak Tanggungan	50	
BAB III	TINJAUAN MENGENAI PERJANJIAN KREDIT DAN HAK	53
	TANGGUNGAN	
A. Perjanjian Kredit		53
1. Pengertian Perjanjian Kredit		53

	2. Subyek – Subyek Dalam Perjanjian Kredit	54
	3. Jaminan Pada Perjanjian Kredit	55
	B. Hak Tanggungan	57
	1. Asas – Asas Hak Tanggungan	62
	2. Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan	69
BAB IV	ANALISIS TERHADAP PERJANJIAN KREDIT YANG DIBUAT TANPA AKTA PEMBERIAN HAK TANGGUNGAN	72
	A. Status Perjanjian Kredit yang dibuat tanpa diikuti Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) dihadapan PPAT menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan	72
	B. Akibat Hukum Perjanjian kredit yang tidak diikuti dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) yang dibuat dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	78
BAB V	PENUTUP	82
	A. KESIMPULAN	82
	B. SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		